

BaKTI Highlights Oktober - Desember 2019

Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode Oktober-Desember 2019 adalah **371** orang terdiri dari 163 Laki-laki dan **208** perempuan dengan jumlah event sebanyak **12** event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

Pelatihan ACSE (Active Citizen, Social Enterprise dan Eco Tourism)

Untuk peningkatan kapasitas praktisi praktik cerdas dan tim BaKTI agar memiliki pemahaman yang baik mengenai kewirausahaan maka BaKTI bekerja sama dengan British Council melaksanakan pelatihan *social entrepreneurship*, *active citizen* dan *ecotourism*. Pelatihan ini difasilitasi oleh British Council sebagai lembaga yang fokus pada pengembangan *Social Entrepreneurship* dan pendekatan *active citizen*. Pelatihan ini didukung oleh program MAMPU melalui aktivitas dukungan keberlanjutan mitra MAMPU. Pelatihan yang dilaksanakan selama 5 hari di Makassar pada tanggal 15 - 19 Oktober 2019 menghadirkan 5 praktisi praktik cerdas dari 4 praktik cerdas. Ke lima peserta merupakan perwakilan Praktik Cerdas Pertanian Alami Salassae, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan; Bank Ikan dari Wakatobi Sultra, Bank Waktu dari Adonara NTT dan BUMDES Pengelolaan Air dari Lendang Nangka, Lombok Timur, NTB. Pada pelatihan ini peserta menemukenali potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi yang akan digunakan untuk membangun *social enterprise*, berikut tantangan-tantangan yang telah dan akan ditemui nanti, disertai dengan beberapa latihan.



Nonton Bareng & Diskusi 'Confessions'



Bookmate dan Pecandu Buku Makassar mengadakan kegiatan Nobar dan Diskusi Confessions (24/11), buku yang diangkat ke layar lebar. Confessions memiliki *genre thriller psychological* dimana konflik utama adalah dari segi psikologis tokoh-tokohnya. Confessions ini bercerita tentang bagian dari kehidupan seorang guru SMP, tentang murid-murid SMP yang masih mencari jati diri, tentang hubungan antara orang tua dan anak, dan isu-isu tentang kesehatan mental atau *mental illness*. Peserta diskusi terdiri dari anggota komunitas, pecinta buku dan film. Narasumber dalam event ini adalah Dhani dari Bookmate, Dhila dari Pecandu Buku, pemerhati film Kemal, dan psikolog yang paham akan isu terkait Fany Fakhriani, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Diskusi "Perkawinan Bukan Kepentingan Anak"



Dalam rangka memperingati 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (HAKTP) 2019 yang dilakukan oleh Koalisi Stop Perkawinan Anak Sulsel yang didukung oleh Program MAMPU dan AIPJ 2, BaKTI menggelar Diskusi dengan mengangkat topik "Perkawinan Bukan kepentingan Anak". Kegiatan yang digelar 13 Desember lalu bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dimana Undang-Undang ini mengubah batas usia perkawinan bagi perempuan dan laki-laki menjadi 19 tahun serta Peraturan Mahkamah Agung No. 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin. Hadir sebagai narasumber yakni Nur Anti, SE, MT. (Kabid Pemenuhan Hak

dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Sulawesi Selatan), Lusia Palulungan (Program Manager MAMPU-BaKTI) dan Husaima Husain, Aktivistis Perempuan di Sulsel. Kegiatan ini dihadiri oleh 44 peserta berasal dari Pemerintah daerah, LSM, media dan masyarakat.

Inspirasi BaKTI Diskusi Buku 'Suster Apung'

Yayasan BaKTI Makassar sebagai lembaga yang berfokus pada pertukaran pengetahuan akan mengadakan Diskusi bertajuk Inspirasi BaKTI mengenai kehidupan dan semangat seorang perempuan yang mengabdikan diri di kepulauan terpencil yang dikisahkan lewat sebuah buku novel berjudul "Suster Apung" yang dilaksanakan 19 Desember lalu di Kantor BaKTI. Menghadirkan tokoh utama dalam buku ini Ibu Rabiah dan penulis buku Arfan Sabran dipandu Luna Vidya. Diskusi berjalan hangat dan aktif. Ibu Rabiah bercerita kehidupan sehari-hari bekerja sebagai tenaga kesehatan di pulau terpencil di Pulau Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Tidak jarang tingginya gelombang Laut Flores mengancam nyawanya dalam perjalanan memberi pelayanan kesehatan. Pulau ini letaknya lebih dekat dari Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada tahun 2006 kisah Ibu Rabiah ini diangkat dalam film dokumenter berjudul Suster Apung disutradai Arfan Sabran.



Information Help Desk

Selama periode Oktober - Desember 2019, BaKTI melayani 24 **permintaan informasi**:

- Permintaan dari Deputi Bidang Kemaritiman dan SDA, BAPPENAS terkait praktik cerdas Bank Ikan – Tomia, Wakatobi untuk sharing dalam salah satu sesi di Annual Conference on SDGs 2019 Indonesia
- Permintaan dari Kick Andi Show - Metro TV Jakarta terkait informasi Suster Zita CB – pejuang HIV/AIDS
- Permintaan dari Pemerintah Kota Palopo untuk MAMPU-BaKTI menjadi narasumber dalam FGD tema "Kemitraan Pemerintah, Swasta dan Filantropi dalam pencapaian target SDGs"

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: info@bakti.or.id

Jaringan Pertukaran Pengetahuan

Selama bulan Oktober - Desember 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 366 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 277 dan pengunjung perempuan sebanyak 89. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 301 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 65 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.466. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 34 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Total jumlah Sahabat BaKTI per Desember 2019 adalah sebanyak 1.910 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.090 dan anggota perempuan sebanyak 820. Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. **Mailing List** Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan content pada website yang mereka kelola. Sumber content dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya disebarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

Berikut testimoni salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

“Sebagai perpustakaan, BaKTI tidak hanya menawarkan layanan Wi-Fi dan bacaan, tetapi juga tempat yang nyaman untuk menulis. Perpustakaan BaKTI adalah salah satu dari sedikit tempat alternatif dikunjungi di tengah Kota Makassar.”

Arief Balla, pengajar.

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Praktik Cerdas

Mengubah Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel di Makassar

GEN Oil bekerja sama dengan CSR Bank Mandiri mendirikan 3 bank jelantah di dua tempat di Makassar untuk menampung minyak-minyak bekas yang dihasilkan rumah tangga. Setiap bank berskala rumah tangga ini, akan menampung jelantah dari kurang lebih 100 rumah tangga. Setiap rumah tangga akan difasilitasi dengan jerigen kosong berkapasitas 5 liter untuk penampungan. Minyak jelantah yang disetor warga, kemudian dihitung dan dikonversi ke nilai rupiah yang dimasukkan dalam rekening masing-masing. Setiap liternya dihargai Rp 2.500.



Ilustrasi salah satu Bank Jelantah di Rappocini yang juga dibentuk oleh Gen Oil bersama CSR Astra

Pada bulan November 2019, GEN Oil menerima kunjungan dari Kementerian Desa untuk melihat langsung proses pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel dan peluang mereplikasi serta memesan mesin pengolahan dari GEN Oil yang nantinya akan digunakan untuk Program Penerangan Desa di KTI dengan mengkombinasikan sumber energi dari tenaga surya dan dari biodiesel. Informasi tentang GEN Oil diperoleh setelah melihat presentasi Andi Hilmy (Praktisi Praktik Cerdas GEN Oil) di Festival Forum Kawasan Timur Indonesia VIII di Makassar tahun 2018 lalu.



Kisah GEN Oil juga telah diangkat dalam film dan diikutkan sertakan dalam kompetisi Eagle Award 2019 berjudul 'Emas Hitam' dan berhasil menjadi juara. Film ini telah ditayangkan pada hari 27 November 2019 pukul 22.30 WIB di Metro TV. Berikut ini tautan *behind the scene* <https://www.youtube.com/watch?v=m9ozeo2rZws>

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta) di Manado, Sulawesi Utara

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Pemerintah Kota Manado menerima penghargaan Top 45 Sinovik 2019 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara – Reformasi Birokrasi untuk kategori Tata Kelola Pemerintahan. Penghargaan diterima langsung oleh Walikota Manado yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI Bapak Jusuf Kalla Beserta Menteri Kemenpan RB Drs. Syafruddin Kambo, M.Si.



Pertanian Alami Salassae

Bersama Kopernik dan Far Horizon, BaKTI mengunjungi desa Salassae dan memperkenalkan potensi pertanian alami dan keindahan alam Salassae (25/10). Kedatangan ini sebagai salah satu langkah awal pelibatan Salassae sebagai salah satu lokasi kunjungan belajar program *Development Study Tour* yang sedang dikembangkan BaKTI dimana peserta selain memperoleh pengalaman dan pembelajaran mengenai pertanian alami juga akan diajak untuk melihat keindahan alam Salassae dan objek wisata alam serta budaya yang ada di sekitar Salassae, kabupaten Bulukumba.



Zero Break Down, perawatan kendaraan bermotor bagi para perawat bermotor di Flores Timur-Ambulans Motor

Program Ambulans Motor kembali melebarkan sayap dengan mengoperasikan 15 sepeda motor type CRF 150 dan 3 unit mobil ambulans, merupakan kerja sama YKS (Yayasan Kesehatan untuk Semua) dengan Kedutaan Besar Jepang, Shell Indonesia dan Majalah Overland melalui Motorcycle Outreach-Inggris, yang diluncurkan secara resmi pada tanggal

30 Oktober 2019 oleh Bupati Flores Timur, Anton Hadjon dan disaksikan Sekretaris II Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia, Yoshida; Kadis Kesehatan Flores Timur, dr. Ogie Silimalar dan Direktur YKS, Mansetus Balawala. Peluncuran diadakan di Aula Biara La Mennais Weri Larantuka, NTT.



Sumber: Mansetus Balawala

KB Pria di Sulawesi Utara

Guna pencegahan *stunting* yang saat ini menjadi isu nasional, Bapak Ismail Husain (praktisi praktik cerdas KB Pria) mengajak peserta KB Pria di Sulawesi Utara untuk mengambil peran dalam rumah tangga proses untuk tumbuh kembang anak. Sebagai langkah awal pelibatan, peserta KB Pria diberikan sosialisasi pemahaman awal terkait *stunting* dan akibat yang ditimbulkan. Bersama dengan Suara Parangpuan Sulut pada September 2019, sosialisasi dilakukan di dua desa yakni di Desa Arakan dan desa Pungkol. Keterlibatan peserta KB Pria khususnya dalam kegiatan rutin Posyandu. Di Posyandu bapak-bapak akan bertugas di meja pendaftaran dan penimbangan saja. Sementara itu, Pak Ismail Husain yang akan bertugas memberi penyuluhan terkait *stunting* dan tentunya sosialisasi KB Pria disertai testimoni atau berbagi pengalaman dari peserta KB Pria.

Memerangi HIV AIDS di Papua Barat

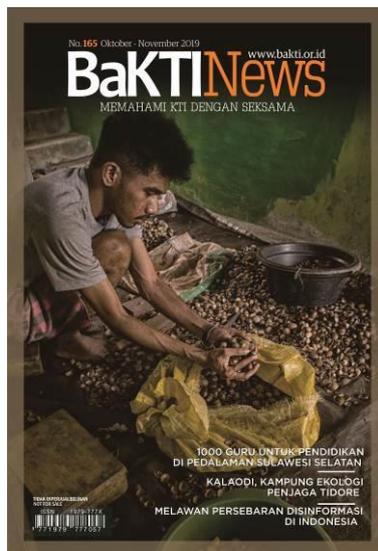
Suster Zita CB pejuang pencegahan HIVAIDS di Papua Barat berkesempatan menjadi salah satu narasumber talkshow Kick Andy yang ditayangkan Metro TV pada tanggal 27 Desember 2019. Pada kesempatan ini Suster Zita berbagi kisah dan perjuangannya bersama Yayasan Sosial Agustinus (YSA) dalam memerangi HIV AIDS di Sorong, Papua Barat melalui kegiatan pendampingan ke warga rentan dan korban dengan pendekatan persuasif. Tanpa rasa takut sedikit pun mereka melakukan pendekatan dan meningkatkan pemahaman mengenai HIV & AIDS bagi kelompok risiko tertinggi yaitu para pekerja seks komersial. Cakupan kelompok target juga diperluas ke para pekerja bar, panti pijat, perusahaan perikanan, korban *trafficking*, bahkan ke masyarakat umum. Suster Zita sendiri saat ini sudah pindah dari Sorong dan sekarang berkarya di Mano, Manggarai Timur mendampingi kelompok disabilitas.

Media pertukaran Pengetahuan

BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

Baca BaKTINews Edisi 165 | Oktober - November 2019 pada link berikut
<https://baktinews.bakti.or.id/edisi-165-oktober-november-2019>



Baca BaKTINews Edisi 166 | November - Desember 2019 pada link berikut
<https://baktinews.bakti.or.id/edisi-166-november-desember-2019>



Berlangganan BaKTINews cetak dan online, hubungi kami melalui email
baktinews@bakti.or.id

Batukarinfo

Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia.

Bekerja Bersama Guru Mencegah Pelecehan Seksual Anak di Sekolah



Andi Arifayani, salah seorang alumni program INSPIRASI 2018 hampir menyelesaikan proyek lapangannya. Perempuan yang akrab di sapa Ifa bersama rekan-rekannya di Yayasan Lemina bekerja bersama dengan para guru di SD Inpres Kampus IKIP Makassar sebagai sekolah target pelaksanaan dalam mengembangkan Program Pencegahan Pelecehan Seksual Anak Berbasis Sekolah. Melalui program ini, dia menemukan bahwa dengan meningkatkan keterampilan para guru, mereka memiliki kepercayaan diri yang jauh lebih besar dalam menangani masalah yang sulit ini dengan anak-anak, dan anak-anak jauh lebih responsif terhadap guru mereka sendiri dalam menangani persoalan di kelas daripada orang luar. Kegiatan ini juga melibatkan orang tua, dan Ifa berencana untuk menyelesaikan proyek dengan sesi untuk orang tua di mana mereka dapat memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan sosial yang signifikan ini.

<https://batukarinfo.com/inspirasi/berita/bergerak-bersama-guru-mencegah-pelecehan-seksual-anak-di-sekolah>

Infografis Reses Partisipatif



Reses Partisipatif adalah salah satu metode Reses yang menggunakan metode partisipatif dan berperspektif gender, dengan peserta dari berbagai unsur, serta tempat dan suasana yang tidak formal. Perspektif gender di sini merujuk pada perhatian atau pandangan terkait isu-isu gender yang disebabkan perbedaan peran serta hubungan sosial antara perempuan dan laki-laki.

Infografis ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi anggota parlemen, warga, dan siapa saja yang ingin mengetahui metode diskusi yang efektif dalam menjangkau aspirasi konstituen.

<https://batukarinfo.com/referensi/infografis-reses-partisipatif>

Program yang Dikelola BaKTI

INSPIRASI

Program INSPIRASI (Indonesian Young Leaders Programme) adalah program belajar 6 bulan di Selandia Baru yang didukung oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan dikelola oleh UnionAID dengan dukungan dana dari New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT). Dalam mengelola program ini, UnionAID bekerja sama dengan Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) sebagai mitra lokal di Indonesia dan Auckland University of Technology (AUT) di Selandia Baru.

Monitoring Fieldwork Project Alumni

Tanggal 5-7 November 2019 lalu Yayasan BaKTI melakukan kunjungan monitoring ke *fieldwork project* salah satu alumni program INSPIRASI 2018. Proyek tersebut adalah Merancang Penghasilan Alternatif untuk ibu rumah tangga yang berada di dekat Bentang Alam Popayato-Pagauat, yang dilakukan oleh Citra Al Rasyid, staf Burung Indonesia Gorontalo. Tujuan monitoring ini melihat sejauh mana perkembangan pelaksanaan *fieldwork project* tersebut. Pada kesempatan kunjungan ini juga *dilakukan Focus Group Discussion (FGD)* dengan ibu-ibu responden dan dihadiri oleh Kepala Dusun Molopoga, Desa Karya Baru, Kec. Dengilo, Kab Pohuwato sebagai lokasi proyek. FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi usaha-usaha berbasis rumah tangga berdasarkan potensi yg dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga disana. Selain itu, BaKTI juga berdiskusi dengan Program Manager Burung Indonesia di Gorontalo, Bapak Amsurya Amsa mengenai dukungan lembaga terhadap proyek ini. Menurut Amsurya, kegiatan yang dilakukan ini akan diintegrasikan dengan program Burung Indonesia di Gorontalo.



Kunjungan Monitoring yang kedua dilaksanakan oleh BaKTI ke *fieldwork project* dengan Judul *School-Based Child Sexual Abuse Prevention Programme*, yang dikerjakan oleh Andi Arifayani, staf LemINA Makassar, alumni program INSPIRASI tahun 2018. Program ini dilaksanakan di satu sekolah terpilih untuk menciptakan *prototyping* lingkungan sekolah yang aman bagi tumbuh kembang anak.

Kunjungan yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2019 ini bersamaan dengan LemINA melaksanakan kegiatan yang merupakan bagian dari proyek ini yakni *Sharing* bersama orang tua murid di lokasi sekolah target SD Inpres Kampus IKIP Makassar dengan tema "Melindungi Anak dari Kekerasan Seksual dan Pornografi".



Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menjaga anak dari kekerasan seksual dan pornografi serta mengajak orang tua untuk bekerjasama dengan sekolah dalam mendukung terbentuknya lingkungan yang aman bagi tumbuh kembang anak. Titin Florentina, S.Psi., M.Psikolog, dari Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

hadir sebagai pemateri.

Sesi *Sharing Program INSPIRASI*

Yayasan BaKTI menggelar sesi *sharing* informasi Program INSPIRASI (Indonesia Young Leaders Programme) bagi LSM dan komunitas yang bergerak di isu-isu pembangunan dan sosial di Makassar dan sekitarnya pada tanggal 29 November 2019 bertempat di Kantor BaKTI. 3 orang alumni INSPIRASI tahun 2018 dari Sulawesi Selatan hadir sebagai narasumber yakni Andi Arifayani dari Yayasan LemINA Makassar, Rezky Pratiwi dari Yayasan LBH Makassar, dan Fauzan Azizie dari Tenoon. Tujuan kegiatan ini untuk menyebarkan informasi tentang program INSPIRASI dan mendorong staf LSM, CSO dan komunitas untuk ikut mengirimkan aplikasinya. Dalam sesi presentasi dan *sharing* ini, para alumni berbagi informasi mengenai persyaratan, sasaran program dan kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama mengikuti program di New Zealand. Sejumlah staf



LSM dan komunitas di Makassar hadir dalam sesi *sharing* ini.

Selain di Kota Makassar, alumni INSPIRASI tahun 2018 dari NTT juga mengadakan sesi *sharing* di kotanya. Ester Umbu Tara *sharing* program Inspirasi pada tanggal 5 November 2019 di Kantor Perkumpulan Pikul – Kota Kupang dan Serlinia Rambu Anawoli *sharing* pada 1 Desember 2019 di Student Center GMKI Cabang Waingapu – Sumba Timur.

Farewell Inspirasi 2019



UnioAID menggelar perpisahan dengan peserta program INSPIRASI tahun 2019 pada tanggal 13 Desember 2019. 10 orang peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan sambutan perpisahan yang dihadiri oleh staf UnionAID, *host family*, dan para mentor. Dalam acara perpisahan ini, UnionAID turut mengapresiasi BaKTI sebagai mitra di Indonesia. Setelah kembali ke Indonesia 10 orang alumni ini akan mengerjakan *fieldwork project* mereka pada tahun 2020 dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan selama di New Zealand di lembaga mereka masing-masing.

Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI

Sosialisasi Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) di Kabupaten Takalar

Untuk memperkenalkan PKSAI secara detail, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang didukung oleh UNICEF melalui Yayasan BaKTI telah menyelenggarakan pertemuan sosialisasi PKSAI di Kabupaten Takalar. Sosialisasi PKSAI di Kabupaten Takalar diselenggarakan pada tanggal 22 Oktober 2019, di Kabupaten Takalar. Pertemuan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang berasal dari Dinas Sosial dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Sakti Peksos.



Kegiatan ini difasilitasi oleh Kepala Bidang Pemerintahan Pembangunan Manusia, Perekonomian dan Infrastruktur Bappeda Kabupaten Takalar.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK Tahun 2018-2019 Kota Makassar



UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kota Makassar, Dinas Dukcapil, melaksanakan pertemuan lintas sektor pemanfaatan data SIAK (Sistem Administrasi Informasi Kependudukan) untuk Pembangunan Perlindungan dan Pelayanan Anak.

Pertemuan ini secara umum bertujuan untuk memberikan data terpilah anak tentang situasi penting yang dialami anak dan menjadi penting ditindaklanjuti oleh *stakeholder* pembangunan perlindungan dan pelayanan anak khususnya sejumlah OPD pemangku kepentingan anak. Kegiatan pertemuan lintas sektor pemanfaatan data SIAK sebagai dasar perencanaan program perlindungan dan pelayanan anak berlangsung di kantor Yayasan BaKTI, Rabu, 23 Oktober 2019. Diikuti oleh 16 peserta yang berasal dari organisasi perangkat daerah terkait di Kota Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pertemuan Integrasi Data Multi Sektor untuk SIMPANDU Kota Makassar



SIMPANDU dirancang sebagai basis data anak yang terpadu untuk layanan per anak sesuai nama dan alamat (*by name by address*), untuk perencanaan program di Kota Makassar serta untuk melihat arah dan trend pencapaian target dan indikator SDGs di Kota Makassar. Sumber data anak yang dikelola dalam SIMPANDU mencakup Basis Data Terpadu (BDT) dan data dari sejumlah sektor (OPD) yang dipadankan dengan data atau indikator SDGs (Sustainable Development Goals). Data anak dari sektor terdiri dari data layanan dan data populasi seluruh anak yang ada di Makassar. Keseluruhan data yang diinput ke dalam SIMPANDU disyaratkan data terbaru dan valid sehingga terjamin reliabilitas bagi penggunaannya. Oleh karena itu diperlukan upaya integrasi dan sinkronisasi data dari semua sumber data. Untuk itu, dilaksanakan pertemuan Integrasi Data Multi Sektor, 28 Oktober di warung Upnormal Coffee Roaster, di Makassar, diikuti oleh 11 peserta dari OPD terkait dan tim pengembang aplikasi SIMPANDU.

Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan semua jenis elemen data layanan yang ada di semua sektor akan menjadi rujukan OPD untuk menyusun program dan anggaran berbasis NIK anak.

Finalisasi Peraturan Walikota/Bupati, SOP dan SK *Focal Point* PKSAI di 3 Wilayah Replikasi Kabupaten Maros, Bulukumba, dan Kota Parepare



Pendampingan finalisasi dokumen Peraturan Bupati/Perwali, SK Tim penyelenggara dan SOP PKSAI dilakukan di masing-masing Kabupaten/Kota yang menjadi target replikasi. Finalisasi dokumen melalui pertemuan terbatas, dihadiri oleh tim inti yang terdiri dari 5-6 orang, difasilitasi oleh Konsultan UNICEF dan Yayasan BaKTI. Kegiatan berlangsung dari tanggal 30

Oktober – 12 November 2019 untuk 3 kabupaten/kota. Hasil dari rangkaian pertemuan ini adalah tersedianya dokumen Peraturan Bupati Bulukumba, Bupati Maros, dan Peraturan Wali Kota Parepare serta tersedianya dokumen Surat Keputusan Tim penyelenggara dan SOP PKSAI.

Pelatihan Manajemen Kasus PKSAI di wilayah replikasi (Kabupaten Maros, Bulukumba dan Kota Parepare)



Implementasi PKSAI di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa menunjukkan hasil yang signifikan terutama terkait penganggaran perlindungan anak, misalnya di Kota Makassar mencapai 108%. Selain peningkatan jumlah alokasi anggaran, juga terjadi kolaborasi lintas sektor yang mempermudah akses layanan bagi anak-anak dan keluarga rentan, pemanfaatan data sekunder misalnya Basis Data Terpadu (BDT) bagi OPD terkait. Data per November tahun 2019, di Kota Makassar sebanyak 888 layanan yang difasilitasi, sedangkan di Kabupaten Gowa sebanyak 906 layanan yang difasilitasi. Proses layanan dimulai dari pendataan, konferensi kasus, rencana kasus, rujukan, monitoring dan terminasi. Rangkaian ini dilakukan melalui manajemen kasus yang dilakukan oleh Pekerja Sosial bersama tim pengelola PKSAI. Praktik baik ini diharapkan bisa diimplementasikan juga di Kabupaten Maros, Bulukumba dan Kota Parepare. Untuk itu, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bersama Pemerintah Kabupaten/Kota telah melaksanakan Pelatihan Manajemen Kasus di tiga kabupaten tersebut di bulan November dan Desember 2019. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang manajemen kasus, mulai dari penjangkauan, penilaian resiko, perencanaan kasus, *case conference & family conference*, dan rujukan, etika dalam bekerja untuk kasus anak serta terbangunnya kemampuan petugas layanan dan jejaring penanganan kasus di lapangan dalam menghadapi kasus serta pendokumentasian kasus sebagai bahan masukan untuk perencanaan kasus dan rujukan.

Pertemuan Persiapan Pendampingan Penyusunan Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) Provinsi Sulawesi Selatan



Guna mewujudkan Akses Universal tersebut dan 100% sanitasi layak di sekolah, Pokja AMPL Provinsi, Kabupaten Bulukumba dan Bone bekerja sama dengan Unicef melalui

Yayasan BaKTI memberikan bantuan teknis dengan mendampingi Pokja AMPL kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bone untuk menyusun Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) untuk selanjutnya diintegrasikan dalam Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK). Tujuan utama penyusunan dan pengintegrasian SSS dan SSK adalah menyediakan dokumen perencanaan pembangunan sanitasi secara inklusif dan komprehensif di kedua kabupaten tersebut. Sehingga kegiatan pembangunan sanitasi di daerah tersebut bersifat menyeluruh untuk semua penduduk dan lebih mudah mengukur proses dan hasilnya.

Kegiatan pertemuan persiapan didahului dengan audiensi pimpinan daerah dan Tim Pokja AMPL Kabupaten Bulukumba dan Bone yang dilaksanakan November dan Desember 2019. Pada pertemuan ini Bupati Kabupaten Bulukumba dan Bone menyetujui Pokja AMPL menyediakan rencana strategis sanitasi sekolah yang terintegrasi dalam Strategi Sanitasi Kabupaten.

Program MAMPU – BaKTI

Berikut ini *highlight* dari program MAMPU – BaKTI periode Oktober – Desember 2019.

- Sosialisasi Metode Reses Partisipatif kepada Anggota DPRD Kabupaten Lombok Timur, Parepare, Belu, pada Oktober 2019. Tujuannya Untuk memperkenalkan tentang Metode Reses Partisipatif kepada Anggota DPRD.
- Pertemuan dengan Jurnalis di Lombok Timur, 03 Oktober 2019. Tujuannya Sosialisasi Buku Panduan Jurnalis yang Perspektif Perempuan dan Anak.
- Workshop Pembentukan Klinik PPRG Kota Kendari, 10 Oktober 2019. Tujuannya untuk melakukan advokasi kepada PUG Kota Kendari untuk membentuk Klinik PPRG.
- Pelatihan Infografis Kepada Mitra Lokal di Kabupaten Belu, 20 – 23 Oktober 2019. Tujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra daerah di Belu dalam membuat media advokasi melalui infografis.
- Penandatanganan MoU P2TP2A Kota Parepare. Tanggal 07 November 2019. Tujuannya untuk mencapai kesepakatan bersama antara P2TP2A dengan lembaga Pemberi Layanan tentang mekanisme penanganan kasus kekerasan.
- Finalisasi RAD SDGs Kota Kendari, 24 -25 November 2019. Tujuannya Untuk mendapatkan input atas draft RAD SDGs Kota Kendari yang telah disusun oleh Tim BaKTI, RPS dan Bappeda Kota Kendari.



- Sosialisasi PERMA no 5/2017. Tanggal 24 November 2019 di Kota Kendari. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas aparat hukum dalam menangani Perempuan yang berhadapan hukum.

- Advokasi Legislasi kepada Pejabat Negeri dan kepala Desa terkait dengan Alokasi Dana Desa di Kota Ambon, 26 November 2019. Tujuannya untuk mendorong adanya alokasi

dana yang bersumber dari dana desa untuk penanganan kasus perempuan dan anak di Kota Ambon.

- Advokasi Kebijakan Legislasi, Finalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) P2TP2A Kabupaten Belu, 11 Desember 2019. Tujuannya untuk mencapai kesepakatan bersama antara P2TP2A dengan lembaga Pemberi Layanan tentang mekanisme penanganan kasus kekerasan.



- Inspirasi BaKTI Tentang Perkawinan Anak, 13 Desember 2019 di Kantor BaKTI. Tujuannya untuk Mengkampanyekan dampak Perkawinan Anak. Aksi Kolektif 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan di masing-masing wilayah, Toraja, Parepare, kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur serta Makassar, 25 November – 16 Desember 2019. Road Show Kampanye 16 HAKTP yang dilakukan di 4 Desa lokasi pengungsian bencana (Gempa) yakni di Desa Tial, Desa Tengah-Tengan, Desa Suli-Banda dan Desa Liang-Lengkong, bertujuan untuk mensosialisasikan tentang hak-hak perempuan dan anak di barak pengungsian agar perempuan dan anak korban gempa selalu tetap waspada terhadap berbagai bentuk kekerasan yang terjadi selama mereka berada di barak-barak pengungsian. Kampanye 16 HAKTP di Tana Toraja mengangkat tema Stop Perkawinan Anak. Pesertanya yang terdiri dari : Guru (SMP dan SMA), Forum Anak, Organisasi Perempuan, DP3A, P2TP2A, Kelompok Konstituen. Pada Kegiatan ini Narasumber mensosialisasikan tentang batas usia perkawinan yang telah diubah serta dampak-dampak buruk dari perkawinan anak. Di Kabupaten Lombok Timur mengkampanyekan tentang bentuk-bentuk kekerasan dan layanan yang disediakan oleh Pemerintah dan Program MAMPU antara lain : P2TP2A dan Layanan Berbasis Komunitas (Posko Pengaduan) Di Kota Kendari digelar dalam bentuk Talk Show dengan tema “Stop Perkawinan Anak” Tujuannya untuk mengkampanyekan tentang dampak buruk bagi yang menikah di usia anak.

Di Kota Parepare dalam bentuk Kampanye dan Talk Show dengan tujuan utama meningkatkan kepemimpinan organisasi dan kelompok perempuan terlibat dalam mengurangi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Parepare.

Di Belu menyoroti kasus tentang perkawinan anak dibawa umur. Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Tokoh Agama (pastor) yang hadir sebagai narasumber dalam memberikan pemahaman bagi anak-anak SMA terkait dampak dari pernikahan anak.

Di Kota Makassar dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu : Workshop tentang Perma No 5 Tahun 2019 Tentang Dispensasi Perkawinan. Selanjutnya Road Show ke 3 Sekolah di Makassar yaitu SMPN 7 dan SMPN6 serta SMAN 6 untuk mengkampanyekan tentang dampak negatif perkawinan anak serta mendorong anak menjadi pelopor pencegahan perkawinan anak. Kemudian Road Show media, Kompas TV, Radio Al. Raz dan Radio Gamasi untuk mengkampanyekan tentang Stop Perkawinan Anak dan kegiatan terakhir adalah Kunjungan ke Komunitas Perempuan di Maros dan Antang untuk mensosialisasikan tentang Kekerasan Terhadap Perempuan.

Program KOMPAK – LANDASAN II

Lokakarya PASH Penyusunan Model Layanan Adminduk

Salah satu dari rangkaian kegiatan program LANDASAN untuk mewujudkan strategi tersebut adalah dengan mendorong dikembangkannya model-model upaya peningkatan cakupan dokumen adminduk. Kegiatan Lokakarya PASH dimaksudkan untuk menyusun dan



menyepakati model yang akan dikembangkan di tiap kabupaten dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi yang ada di masing-masing kabupaten target (Jayapura, Asmat, Nabire, Manokwari Selatan dan Sorong). Kegiatan Lokakarya ini dilaksanakan di Makassar pada tanggal 2-3 Oktober 2019 dengan diikuti oleh pejabat di Dinas Dukcapil masing-masing kabupaten target.

Hasil dari kegiatan ini menyepakati model yang akan dikembangkan lebih lanjut serta, mengidentifikasi stakeholder potensial yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan model tersebut di masing-masing kabupaten target.

ToT Perencanaan Sinergis antara Kampung dan Unit Layanan



Program LANDASAN dalam desain implementasi untuk 2019-2021 berfokus pada membangun mekanisme sinergitas upaya antara kampung dan unit-unit layanan dalam mengatasi masalah-masalah mendasar kesehatan dan pendidikan yang dialami masyarakat. Konsep ini diyakini mampu membuat perubahan di tingkat masyarakat. Terkait hal tersebut, setelah panduan mekanisme disiapkan, program LANDASAN memulai dengan menyiapkan tenaga-tenaga di tingkat kabupaten untuk menjadi fasilitator dan pendamping bagi masyarakat. Ini dimaksudkan untuk meninggalkan kapasitas yang dibutuhkan bagi keberlanjutan dan perluasan ke depan pada sumber daya yang tersedia di daerah. Untuk itu Training of Trainer dari perencanaan sinergis antara kampung dan unit layanan dilakukan untuk provinsi Papua Barat pada tanggal 5-9 November 2019 di Sorong, dan untuk provinsi Papua pada tanggal 11-15 November di Jayapura.

Kegiatan ini diikuti oleh para personil yang dipilih masing-masing kabupaten dan dianggap tepat untuk melakukan tugas sebagai fasilitator dan pendamping bagi kampung dan unit Layanan (Puskemas dan Sekolah Dasar). Selain berasal dari DPMK, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan BAPPEDA Kabupaten, sebagian kabupaten juga mengutus peserta dari Kepala Puskesmas, Kepala sekolah, dan Kepala Distrik yang dianggap potensial melakukan fungsi sebagai fasilitator. Sebanyak 20 trainer/fasilitator dari kabupaten di Provinsi Papua Barat dan 29 trainer dari kabupaten di Provinsi Papua telah dilatih dalam kegiatan ini.

Para peserta yang telah mengikuti pelatihan ini diharapkan kembali ke daerahnya masing-masing untuk kemudian melaksanakan kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas bagi personil pemerintah daerah yang bertugas pada tingkat distrik dan aparat pemerintah kampung serta pada unit layanan (Puskemas dan Sekolah Dasar) agar perencanaan kampung mampu bersinergi dengan perencanaan layanan dasar sektor kesehatan dan sektor pendidikan maupun sebaliknya untuk menghasilkan peningkatan kualitas dan akses layanan dasar

Workshop Pendampingan Perencanaan Sinergis Kampung dan Unit Layanan di Kampung Waroser.



Tindak lanjut dari ToT perencanaan sinergis antara kampung dan unit layanan adalah pelaksanaan praktik perencanaan yang sinergis di tingkat kampung, Puskesmas dan sekolah dasar. Kabupaten Manokwari Selatan mengajukan untuk melaksanakannya di akhir tahun 2019 ini dengan mengimplementasikannya di kampung Waroser, Distrik Oransbari.

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 2-6 Desember 2019, di Balai Kampung Waroser.

Dalam kegiatan ini warga kampung, maupun tim sekolah dan Puskesmas mempraktikkan perencanaan reguler mereka namun dilakukan secara saling bersinergi, dengan menyepakati lebih dahulu fokus-fokus masalah yang ada di masyarakat terkait kesehatan maupun pendidikan anak-anak mereka di sekolah dasar, untuk kemudian merencanakan apa yang dapat dilakukan masing-masing pihak secara saling bersinergi untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi bersama. Kegiatan ini difasilitasi oleh para *trainer*/fasilitator kabupaten yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam ToT, yang berasal dari DPMK, BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan kabupaten Manokwari Selatan, dan juga kepala Distrik Oransbari.

Lokakarya Konsultasi dan Penetapan Model Peningkatan Layanan Adminduk dan Statistik Hayati



Sebagai tindak lanjut dari Lokakarya Penyusunan Model Layanan Adminduk yang diselenggarakan di Sorong tanggal 2-3 Oktober, masing-masing kabupaten membawa hasil

identifikasi dari lokakarya tersebut untuk dibahas di masing-masing kabupaten. Kegiatan ini telah terlaksana di dua kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura dan Manokwari Selatan Desember 2019.

Agenda ini dilandasi keinginan untuk melakukan percepatan penyempurnaan dokumen kependudukan sebagai upaya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan dasar untuk kesejahteraan masyarakat. Menyadari dibutuhkannya dukungan dari berbagai pihak, maka kegiatan ini menghadirkan beberapa OPD terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Pengurus Distrik juga pemuka adat dan lembaga keagamaan. Kegiatan ini berhasil menggali masukan bagi penyempurnaan model layanan adminduk di Kabupaten Jayapura dari berbagai pihak. Di samping itu juga menyepakati proses institusionalisasi dalam implementasi model layanan dan membentuk model kerjasama lintas perangkat daerah maupun lembaga non pemerintah untuk menghasilkan percepatan peningkatan cakupan pemilikan dokumen adminduk. Untuk selanjutnya akan dilakukan pra kondisi untuk menunjang model percepatan yang telah disepakati di Kabupaten Jayapura.

Program BANGGA Papua

Monitoring Sosialisasi Dalam Kegiatan Pencairan Dana

Tim BaKTI memonitor kegiatan sosialisasi BANGGA Papua pada saat penerima manfaat mencairkan dana pada Oktober lalu. Ketersediaan media sosialisasi, penggunaan media sosialisasi secara efektif, tersedianya petugas sosialisasi dan kualitas pelaksanaan sosialisasi, adalah 4 hal yang menjadi fokus monitoring. Karena adanya travel ban, maka kegiatan monitoring hanya bisa dilaksanakan di Kabupaten Asmat.

Produksi Mock-up Media Sosialisasi

BaKTI menyediakan media sosialisasi yang telah direvisi sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dan masukan dari Sekber Kabupaten, Sekber Provinsi dan mitra pembangunan lain. Media sosialisasi yang sudah selesai bulan ini adalah 7 poster, 1 lembar balik, 1 boardgame (Kotak Pengetahuan BANGGA Papua), coffee table book dan 1 spanduk. Atas permintaan Sekber Provinsi, BaKTI membantu mengirimkan media sosialisasi tersebut untuk Sekber Kabupaten melalui 3 titik yaitu Nabire (utk Kab. Paniai), Wamena (utk Kab. Lanny Jaya) dan Timika (utk Kab. Asmat)

Workshop Disain Media Komunikasi – 6-8 November

Sejak awal, Sekber Provinsi berperan menyediakan media sosialisasi dan edukasi BANGGA Papua untuk Sekber Kabupaten. Disain media sosialisasi dibuat melalui kolaborasi dengan Yayasan BaKTI. Media sosialisasi seperti poster, lembar balik, spanduk, film animasi, film, leaflet, kotak permainan dan buku saku telah disediakan untuk kegiatan pembayaran dana BANGGA Papua.



Namun, pembelajaran yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi adalah bahwa setiap kabupaten membutuhkan jenis dan disain media komunikasi yang harus disesuaikan dengan kondisi lokal di masing-masing kabupaten sehingga pesan-pesan dalam media komunikasi ini bisa diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat di 3 kabupaten tersebut. Untuk alasan itulah, penting bagi anggota Sekber Provinsi dan Sekber Kabupaten untuk memiliki kemampuan mendisain media sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Atas permintaan Sekber Provinsi, Tim BaKTI memfasilitasi sekaligus menjadi narasumber untuk workshop disain media komunikasi bagi anggota sekber provinsi dan 3 kabupaten. Workshop dilaksanakan di Timika pada tanggal 6-8 November 2019.

Infografik BANGGA Papua

DFAT secara khusus meminta Tim BaKTI untuk membuat beberapa infografik yang menceritakan perjalanan dan capaian program BANGGA Papua. Infografik ini dimaksudkan sebagai *slide* presentasi untuk disampaikan kepada *stakeholder* utama di tingkat provinsi. Draft pertama infografik telah diserahkan kepada DFAT untuk diberikan masukan.

Papua Development Summit

Pada tanggal 17 Desember 2019, Tim BaKTI membantu Pemprov Papua menyiapkan materi-materi program BANGGA Papua untuk dipresentasikan dalam booth Pemerintah Provinsi Papua di Papua Development Summit, di Hotel JW Marriot, Jakarta. Persiapan dilakukan melalui koordinasi intensif dengan KOMPAK dan Pemerintah Provinsi Papua.

Program KIAT Guru

Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Kebijakan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT Guru)

Dalam rangka mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan, serta antisipasi dan upaya pemecahan atas pelaksanaan Program KIAT Guru maka dibutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi. Untuk itu, pada tanggal 1-4 Oktober 2019 di hotel A-One Jakarta telah dilaksanakan penyusunan instrumen monitoring oleh Tim KIAT Guru-TNP2K, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, serta tenaga ahli dalam bidang monitoring dan evaluasi khususnya dalam bidang pendidikan dan peran serta masyarakat.

Monitoring dan Evaluasi Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan TNP2K



Instrumen yang telah dikembangkan pada poin 1 di atas, digunakan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi di 5 Kabupaten pelaksanaan program KIAT Guru. Kegiatan monitoring dilaksanakan selama 4 hari di masing-masing Kabupaten dari kurun waktu 28 Oktober sampai dengan 9 November 2019. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan mengunjungi SD lokasi pelaksanaan

program KIAT Guru dilanjutkan dengan diskusi kelompok terumpun bagi Tim Koordinasi Daerah dan para Pengawas sekolah.

Pelatihan Janji Bersama dan Pembentukan Kelompok Pengguna Layanan (KPL), serta Tes Cepat bagi Sekolah Perluasan Pendampingan

Sesuai dengan tahapan kegiatan Program KIAT Guru untuk sekolah Perluasan Pendampingan, setelah Sosialisasi Desa, tahap berikutnya adalah Pemilihan Janji Bersama dan Pembentukan Kelompok Pengguna Layanan (KPL), dimana kegiatan Janji Bersama perlu melalui beberapa tahapan, yaitu pelatihan tes cepat, pelaksanaan tes cepat, rekapitulasi dan pembuatan media sosialisasi tes cepat, dan pertemuan pemilihan janji bersama dan pembentukan KPL. Pelatihan untuk kegiatan tersebut untuk sekolah pendampingan dilaksanakan di masing-masing desa dampingan Fasilitator Masyarakat Lokal (FML) di 5 Kabupaten lokasi program KIAT Guru. Setiap FML mendampingi 3-5 sekolah dan berpindah dari satu desa ke desa lain untuk melaksanakan pelatihan sampai dengan pelaksanaan Tes Cepat dan Janji Bersama selama periode waktu Oktober-November 2019.

Pelatihan Janji Bersama, Pertemuan Rutin Bulanan, dan Evaluasi bagi Sekolah Perluasan Mandiri

Mekanisme pelaksanaan program di sekolah mandiri menggunakan struktur pemerintah yang sudah ada dan tidak melibatkan FML dalam pelaksanaan program, sehingga pelaksanaan kegiatan di tingkat desa sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pemangku kepentingan di tingkat desa dan sekolah dengan pendampingan dari Pengawas Sekolah. Untuk memastikan kegiatan ditingkat desa terlaksana dengan baik, maka pada periode bulan November 2019 telah dilaksanakan pelatihan untuk Kader, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Pemerintah Desa. Pelatihan ini difasilitasi oleh Tim Daerah KIAT Guru, Pengawas Sekolah, dan juga Pemerintah Daerah sebagai narasumber kegiatan.

Spotcheck Monitoring

Bank Dunia dan TNP2K melakukan *spotcheck monitoring* dalam upaya untuk mengumpulkan informasi lebih dalam terkait pelaksanaan program KIAT Guru, yang akan melengkapi data penelitian survei, monitoring, dan sekunder. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk melihat proses pelaksanaan program KIAT Guru tingkat desa/sekolah, secara khusus kesesuaian maupun variasi dari desain KIAT Guru. Selain itu juga untuk melihat tanggapan, tantangan, maupun praktik baik dari tata kelola pendampingan maupun tata kelola mandiri terhadap pelaksanaan program KIAT Guru. Pada periode November-Desember 2019 ini, telah dilaksanakan kunjungan di sepuluh sekolah di lima kabupaten intervensi KIAT Guru oleh Tim Nasional dengan bantuan Tim Daerah KIAT Guru pada pelaksanaan pertemuan janji bersama baik untuk sekolah pendampingan dan juga sekolah mandiri. Untuk selanjutnya kunjungan *spotcheck monitoring* akan dilaksanakan pada pertemuan rutin bulanan dan evaluasi pada sekolah yang sama.

Pelatihan Pertemuan Rutin Bulanan dan Evaluasi Kelompok Sekolah Pendampingan

Sebagai tindak lanjut setelah pelaksanaan Pertemuan Janji Bersama dan Pembentukan KPL di sekolah perluasan pendampingan, selanjutnya anggota KPL yang telah terbentuk, kader desa terpilih, kepala sekolah, dan pemerintah desa perlu mendapatkan pelatihan pelaksanaan pertemuan bulanan dan pertemuan evaluasi untuk bisa melaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya dalam program KIAT Guru. Pelatihan ini dilaksanakan ditingkat Kabupaten selama 2 hari dalam periode 19 November-4 Desember 2019 Tim KIAT Guru masing-masing daerah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pelatihan ini.

Pelatihan e-KIAT Guru dan Tes Cepat untuk Sekolah Perluasan Pendampingan dan Mandiri



Pelatihan eKIAT Guru untuk sekolah perluasan Pendampingan dan Mandiri dilaksanakan selama 4 hari secara paralel di 5 Kabupaten dari periode 11 November-6 Desember 2019. Operator Dinas Pendidikan yang telah mengikuti pelatihan dengan didampingi oleh Tim Pengembang dari Braindev dan Zenius dan juga Tim Nasional KIAT Guru, melatih Aplikasi e-KIAT Guru pada operator sekolah dan juga sebagian kepala sekolah dari 207 sekolah Perluasan KIAT Guru. Karena banyaknya jumlah sekolah dan peserta di Kabupaten Ketapang, Landak, Sintang, maka pelatihan dibuat terpisah untuk sekolah perluasan pendampingan dan perluasan mandiri.

***Joint Monitoring Mission* dan Kunjungan Direktur Global Bank Dunia Bidang Pembangunan Sosial ke Manggarai Barat**

Pada tanggal 6-7 November 2019 lalu, program KIAT Guru mendapatkan kunjungan dari Direktur Global Bank Dunia Bidang Pembangunan Sosial yaitu Louise J Cord. Turut serta dalam kunjungan ini adalah Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kemendikbud dan juga Tim Bank Dunia Jakarta. Dalam kunjungannya di Kabupaten Manggarai Barat, Louise J Cord mengikuti kegiatan pelatihan pada pemangku kepentingan Daerah yang meliputi: (1) melakukan simulasi tes cepat kemampuan dasar murid; (2) mengobservasi pelaksanaan pelatihan tes cepat, penyepakatan janji bersama, PRB, dan pertemuan evaluasi; (3) melakukan diskusi kelompok terarah dengan pemangku kepentingan sekolah, desa, dan kecamatan pemantapan KIAT Guru. Dalam kegiatan diskusi kelompok beberapa pemangku kepentingan dari tingkat desa sampai kabupaten dilibatkan menjadi narasumber untuk memberikan informasi terkait dengan dampak dari pelaksanaan KIAT Guru yang awalnya dilakukan dengan pendampingan fasilitator masyarakat lalu selanjutnya dilakukan secara mandiri. Selain itu juga untuk menyampaikan peran masing-masing pemangku kepentingan dalam menyukseskan pelaksanaan KIAT Guru.



Selanjutnya juga dilaksanakan *Joint Monitoring Mission* yang dilaksanakan oleh 4 orang Tim Bank Dunia, dan 2 orang Tim KIAT Guru-TNP2K. Dalam kegiatan tersebut, tim dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok mengunjungi SDI Nterlaing untuk mengobservasi kegiatan Pelatihan Tes Cepat dan melakukan wawancara pada kelompok penerima layanan, orang tua murid, dan kepala sekolah. Kelompok lainnya mengunjungi SDI Lale untuk melakukan observasi Penyepakatan Janji Bersama dan juga melakukan wawancara pada kelompok penerima layanan, orang tua murid, dan kepala sekolah. *Joint Monitoring Mission* ini selanjutnya dilaporkan pelaksanaannya kepada Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Ditjen GTK pada tanggal 19 November 2019.

Rapat Koordinasi Nasional KIAT Guru

Pelaksanaan KIAT Guru fase 2 telah berjalan sejak 2019. Dalam rangka membahas capaian Program KIAT Guru dan rekomendasi pelaksanaan Program KIAT Guru tahun 2020, maka telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Nasional Program KIAT Guru pada 21 November 2019

lalu di Ruang Sidang Ditjen GTK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rapat ini melibatkan Pemerintah Daerah 5 (lima) kabupaten. Rapat ini diawali dengan laporan dari Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar tentang Program KIAT Guru dan dibuka oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud. Kegiatan juga memberikan kesempatan pada masing-masing perwakilan pemerintah daerah untuk melakukan paparan terkait pelaksanaan program KIAT Guru di masing-masing kabupaten juga praktik baik dan tantangan yang ditemui selama pelaksanaan program KIAT Guru. Kegiatan diakhiri dengan pembahasan rencana kerja dan rencana tindak lanjut program di tahun 2020.



Diantara rencana tindak lanjut yang telah disepakati bersama adalah: (i) Untuk pelaksanaan program KIAT Guru tahun 2020, tidak akan dilakukan penambahan jumlah sekolah sehingga jumlah sekolah sama dengan pada tahun 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Program Prioritas KIAT Guru baik SD maupun SMP; (ii) SMP yang akan melaksanakan rintisan program KIAT Guru Tunjangan Profesi adalah sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pelaksana program prioritas tahun 2019; (iii) Landasan hukum pelaksanaan program KIAT Guru tahun 2020 sebagian besar sama dengan tahun 2019 sehingga jika pun ada perubahan atau revisi, akan dilakukan review dan revisi seperlunya (iv) Terkait dukungan Kemendikbud, Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar menegaskan dukungan anggaran dan sumber daya tetap diberikan di tahun 2020 selama masih sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan, (v) terkait kelembagaan TNP2K, Kepala Kelompok Kerja Kebijakan TNP2K juga menegaskan bahwa TNP2K sebagai lembaga masih ada dan tetap berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada Kemendikbud maupun 5 kabupaten.

Kebijakan Berbasis Pengetahuan – Program Kerja Sama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Knowledge Sector Initiative (KSI) dan Yayasan BaKTI

Knowledge Sector Initiative (KSI) merupakan kemitraan antara pemerintah Australia dan Indonesia yang mendukung penggunaan bukti yang lebih baik dalam penyusunan kebijakan. KSI didanai oleh Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).

Kegiatan KSI Sulawesi Selatan dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Yayasan BaKTI dalam sebuah *Knowledge to Policy (K2P) Pilot*. Pilot ini ingin menunjukkan suatu siklus lengkap penyusunan kebijakan berbasis bukti, dimana suatu agenda kebijakan prioritas daerah akan didukung melalui sebuah kajian terapan yang menjadi dasar suatu kebijakan.

Knowledge to Policy selaras dengan komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan pada penyusunan kebijakan berbasis bukti agar hasilnya berkontribusi positif pada pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan 2018-2023.

Kegiatan pertama dalam kerja sama ini adalah Diskusi Membangun Kolaborasi Multi Pihak dalam Penyusunan Kebijakan Berbasis Bukti di Sulawesi Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2019 di Kantor Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan. Diskusi menghadirkan para stakeholder kunci pembangunan di Sulawesi Selatan seperti OPD terkait, TGUPP, akademisi, lembaga penelitian, organisasi masyarakat sipil dan sektor swasta. Pertemuan ini bertujuan memastikan isu prioritas, agenda strategis dan berkualitas untuk mendukung lahirnya kebijakan yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat dalam mewujudkan Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter.

